

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:29) metodologi deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data dan sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umumnya.

Menurut Hamidi (2005:75-76), Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas, individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan Angkatan 2016-2017-2018.

3.2 Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61)¹.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah teori minat. Menurut Sugiyono (2012:38)², Variabel bebas adalah Variabel yang memiliki pengaruh untuk memunculkan atau timbulnya keberadaan variabel terikat (dependen).

Menurut Sugiyono (2006:84), Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

¹ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta, hlm. 61

² Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 38

Penelitian ini akan menggunakan metode pengukuran skala *Guttman*. Menurut Sugiyono (2014;139) Skala *Guttman* adalah skala yang dipakai untuk memperoleh jawaban yang tegas dari responden, yaitu dengan mendapatkan dua interval misal “pernah-tidak pernah”; “setuju-tidak setuju”; “positif-negatif” ; “ya-tidak”; “benar-salah” dan lain-lain. Hasil dari skala pengukuran ini berupa bentuk pilihan ganda. Dimana, setelah seluruh data terkumpul hal yang akan dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk menentukan semua skoring dalam pernyataan setiap pertanyaan dengan bobot nilai seperti berikut ini:

Tabel 3 Skor Item Alternatif Jawaban Positif dan Negatif

No	Alternatif Jawaban	Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Ya	5	4
2	Tidak	4	5

Sumber: Studi Kasus Skripsi oleh Budiarti (2011)

Supaya mendapatkan jawaban yang tegas dan konsisten dari responden, maka dapat dilihat dari skor tertinggi “5” dan skor terendah “4”, untuk alternatif jawaban kuisioner, penyusun telah menetapkan kategori untuk masing-masing pernyataan positif Ya = 5 dan Tidak = 4, sedangkan kategori pernyataan negatif yaitu Ya = 4 dan Tidak = 5. Faktor yang menentukan sebuah pernyataan adalah positif dan negatif merupakan pernyataan yang mana tidak menimbulkan kesan negatif dan pernyataan mana yang mencerminkan perasaan positif yang meningkat objek terkait pemilihan atribut psikolog tertentu.

Kemudian untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, dapat menggunakan cara yang digunakan sebagai berikut ini:

1. Menjumlahkan semua skor yang diterima dari setiap responden
2. Memperoleh data dari kuisioner ataupun angket yang dipresentasikan dengan rumus sebagaimana dibawah ini:

$$P = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P = Angket Persentase

F = Frekuensi atau jumlah jawaban diperoleh oleh responden

N = *Number of Case* atau banyaknya individu

Tabel berikut akan menentukan sub variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini:

Table 4 Tabel Variabel dan Sub-Variabel

Variabel	Sub Variabel	Skala Pengukuran
Minat Belajar	Ketertarikan	Presentase
	Perhatian	
	Rasa Senang	
	Keterlibatan	

Selanjutnya tabel dibawah ini menunjukkan tingkat presentase tafsiran apabila data yang diperoleh positif ataupun negatif pada saat pengumpulan data analisis.

Tabel 5 Kriteria Tafsiran Presentase

Presentase (%)	Tingkatan
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
<20	Sangat Rendah

Sumber: (Sutja, 2014: 114)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137), Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Saya akan menggunakan survei sebagai data utama dari penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain, dokumen, buku, jurnal dan lembaga seperti BPS (Badan Pusat Statistik) (Sugiyono, 2010:137).

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Sebelum mengambil sampel, maka dari itu dibutuhkan sebuah populasi. Menurut Sugiyono (2012:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 380 mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan Angkatan 2016-2017-2018 di Universitas Agung Podomoro.

Table 6 Jumlah Mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan

No	Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Program Studi Bisnis Perhotelan	2016	88
2		2017	200
3		2018	92
Total			380

Sumber: Jurusan Program Studi Bisnis Perhotelan Agung Podomoro Universitas

Setelah diketahui jumlah populasi tersebut, maka selanjutnya akan menentukan jumlah sampel. Adapun teknik penentuan jumlah sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel berdasarkan Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2014:158) dengan jumlah sampel 158 responden.

Setelah mengetahui jumlah sampel, maka langkah selanjutnya adalah teknik sampling. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling. Menurut Sugiyono (2016:82), *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi komponen *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*. Teknik yang digunakan untuk penarikan sampel dalam *Probability Sampling* adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2014:118), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen atau seragam.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang didapat dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:53) penelitian deskriptif adalah

“Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”

Metode penelitian deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positivisme, dimanfaatkan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data yang memiliki sifat kuantitatif atau statistik, dengan maksud untuk mengajukan hipotesis yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2004:53) bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa suatu kejadian yang

terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Metode ini dilakukan dengan meneliti minat belajar mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan Angkatan 2016-2017-2018 di Universitas Agung Podomoro.

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan menggunakan survei dan dilakukan pada tanggal 1 September 2019 sampai 9 April 2020. Lokasi penelitian terletak di Universitas Agung Podomoro.

